LAPORAN KEGIATAN

DIALOG SEPUTAR DAERAH MUNA, KESATUAN PELAJAR, MAHASISWA MUNA INDONESIA (KEPMMI) GORONTALO

Tanggal 11 Juli 2021

MEMBEDAH PERAN MASYARAKAT MUNA PERANTAUAN TERHADAP PEMBANGUNAN DAERAH

MUHAMAD KARIM
NIDN: 0301097102

LEMBAGA PENELIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRILOGI JAKARTA
2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI **ii**

PENDAHULUAN **1**

Latar Belakang 1
Tujuan 1

PELAKSANA KEGIATAN 2

PEMATERI **2**

HASIL DISKUSI 2

KESIMPULAN 3

LAMPIRAN 3

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Muna adalah salah satu daerah yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara yang secara geografi merupakan daerah kepulauan. Daerah ini terletak di pulau Muna. Daerah yang berdiri tahun 1964 ini dulunya terkenal dengan tanaman kayu Jatinya. Kini pohon Jati di Muna sudah mengalami degradasi luasan. Penyebabnya illgal logging dan proses deforestasi.

Kini daerah ini terbagi dari dua kabupaten hasil pemekaran, yaitu Kabupaten Muna sebagai induk dan Kabupaten Muna Barat. Daerah ini juga memiliki beragam sumberdaya alam. Diantaranya sumberdaya pariwisata pra sejarah, wisata bahari dan budaya serta sumberdya alam. Sayanngnya belum terkelola dengan baik terutama dari aspek pemasaran, permodalan dan rendahnya inovasi teknologi.

Melihat kondisi itu Kesatuan Pelajar Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI) Provinsi Gorontalo menyelenggarakan diskusi dengan tema " **MEMBEDAH PERAN MASYARAKAT MUNA PERANTAUAN TERHADAP PEMBANGUNAN DAERAH".** Teman ini menarik karena sebagian besar orang dari Suku Muna ini merantau di seluruh wilayah Indonesia. Mereka mulai dari pulau Sumatera sampai Papua, bahkan di luar negeri. Aktivitas mereka beragam. Ada yang berprofesi sebagai aparatur sipil negara, pengusaha, akademisi, TNI/POLRI, pedagang, petani/nelayan, politisi, pegacara hingga pegiat gerakan masyarakat sipil (LSM). Potensi yang dimiliki ini penting untuk dimobilisasi sebagai kekuatan sumberdaya manusia dalam rangka memajukan daerah. Mereka tak mesti balik ke daerahnya. Mereka bisa berkiprah di luar daerah dengan memanfaatkan akses dan modal sosial untuk membangun daerahnya. Apalagi kemajuan teknologi informasi saat ini semua orang bisa berkiprah dimana pun keberadaannya.

Dilatarbelakangi hal tersebutlah KEPMMI Muna Provinsi Gorontalo melaksanakan dialog ini.

Tujuan

Dialog ini bertujuan:

1. Berbagi pengetahuan dan informasi tentang potensi dan profesi masyarakat Muna diperantauan;
2. Mengidentifikasi dan merumuskan peran yang dapat dilakukan masyarakat Muna di perantauan yang bermanfaat bagi pembangunan daerah;

PELAKSANA KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kesatuan Pelajar Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI), Gorontalo. Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 11 Juli 2021 pukul 19.00 WIB dengan menggunakan Aplikasi zoom.id

PEMATERI

1. Ir. H. Laode Haimuddin, MM, Sekretaris Komisi IV DPRD Provinsi Gorontalo
2. Muhamad Karim, M.Si, Dosen Universitas Trilogi Jakarta
3. Dr. Muhammad Obi, S,Pd, S.Sos, Kepala Pusat Penelitian IAIN Sultan Amai Provinsi Gorontalo
4. Asni, Ketua Umum KEPMMI Provinsi Gorontalo

HASIL DISKUSI

Membangun sebuah daerah tidak selalu harus berada di daerah Muna. Berada di luar daerah baik yang masih di wilayah Indonesia, atau di luar negeri juga penting. Keberadaan masyarakat Muna di perantauan (Diaspora) merupakan modal bagi daerah diantaranya: sebagai (i) Modal manusia (*human capital*); (ii) Modal jaringan (*networking capital*), (iii) Modal sosial (*social capital*), dan (iv) Modal ekonomi (*economics capital*).

Membangun daerah di perantauan setidaknya dapat dilakukan dengan:

1. Membangun jaringan komunikasi dan informasi antar warga di perantauan melalui media digital: misalnya Website
2. Memobilisasi sumberdaya manusia orang Muna di perantauan berbasis kemampuan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi. Kalau kita terlambat, kita akan tertinggal tanpa harus ditinggalkan. Caranya: ada satuan tugas khusus di daerah sebagai mobilisatornya. Setidaknya ada forum pertemuan berkala secara digital dilakukan dengan kaum perantau (Diaspora) ini.
3. Membuka akses pendidikan bagi anak-anak dari Muna untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada Universitas terbaik dalam dan luar negeri. Prasyaratnya: harus pintar dan

bukan karbitan. Termasuk akses orang-orang Muna di peranatauan yang punya akses bea siswa dalam dan luar negeri

4. Mempromosikan potensi wisata daerah berbasis sumberdaya alam dan budaya. Tidak perlu menggunakan cara-cara konvensional tetapi memanfaatkan kemajuan teknologi digital. Orang-orang Muna di perantauan yang punya kemampuan dalam teknologi informasi dapat diberdayakan.

KESIMPULAN

Dialog ini menyimpulkan bahwa masyarakat Muna di perantauan adalah modal manusia bagi daerah Kabupaten Muna maupun Muna Barat yang bisa dioptimalkan dalam pembangunan daerah. Pemerintah daerah mesti melakukan mobilisasi dan konsolidasi dan memetakan potensi yang dimilikinya masing-masing. Pemerintah tak perlu mengumpulkan secara fisik untuk berkumpul di daerah. Melainkan dapat memanfaatkan kemajuan informasi teknologi sehingga dimana pun keberadaannya dapat mengakses.

Sementara bagi mahasiswa Muna di Gorontalo dapat memberikan kontribusinya terhadap pembangunan daerah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Mereka dapat membangun start-up, mengembangkan *market place* berbasis teknologi informasi (e-commerce).

LAMPIRAN

KESATUAN PELAJAR MAHASISWA MUNA INDONESIA
(KEPMMI) DI GORONTALO
KEPMMI GORONTALO
DIALOG SEPUTAR DAERAH MUNA
"Membedah Peran Masyarakat Muna Perantauan Terhadap Pembangunan Daerah"
Ir. H. La Ode Haimudin, MM
Narasumber 1
(Sek. Komisi IV DPRD Prov. Gorontalo)
Muhammad Karim, S.Pi., M.Si
Narasumber 2
(Direktur Pusat Kajian
Pembangunan Kelautan Dan Peradaban Maritim &
Dosen Univ. Trilogi Jakarta)
Dr. Muhammad Obie, S.Pd., S.Sos., M.Hum
Narasumber 3
(Kepala Pusat Penelitian
IAIN Sultan Amai Gorontalo)
Asni
Ketua Umum KEPMMI
zoom
(Via Zoom Meeting)
Minggu, 11 Juli 2021
pukul 20:00 Wita
Wa Ode Saritilawa
Moderator

KESATUAN PELAJAR MAHASISWA MUNA INDONESIA
(KEPMMI) DI GORONTALO
Sekretariat : Jl. Irian Kompleks Perum Awara Telp. 082190281046

No : 002/KEPMMI/GTLO/VII/2021 Gorontalo, 11 Juli 2021
Lamp :
Hal : ***Undangan***

Kepada
Yth. Kanda Muhammad Karim
Di -
Gorontalo.

Assalamu' Alaikum Wr.Wb

Teriring Salam dan do`a Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita sekalian dalam menjalankan aktivitas keseharian, amin.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan **DIALOG SEPUTAR DAERAH MUNA** oleh Kesatuan Pelajar Mahasiswa Muna Indonesia (KEPMMI) Di Gorontalo**,** maka dengan ini kami pengurus mengundang Bapak agar kiranya dapat **Memberikan Materi** pada kegiatan yang dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada;

Hari,Tanggal : Minggu, 11 Juli 2021
Pukul : 19.00 Wib
Tempat : Via Zoom Meeting

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Pengurus KEPMMI

Asni
Ketua Umum

L.M. Ristafan Said
Sekretaris Umum

DIAOG SEPUTAR DAERAH MUNA PERAN MASYARAKAT MUNA PERANTAUAN TERHADAP PEMBANGUNAN DAERAH

OLEH: MUHAMAD KARIM
DOSEN UNIVERSITAS TRILOGI
JAKARTA, PENGAMAT KELAUTAN DAN MARITIM 11 JULI 2021

MASYARAKAT PERANTAUAN SEBAGAI MODAL PEMBANGUNAN

- Membangun sebuah daerah tidak selalu harus berada di daerah
- Berada di luar daerah baik yang masih di wilayah Indonesia, atau di luar negeri juga penting
- Keberadaan masyarakat Muna di perantauan (Diaspora) merupakan modal bagi daerah diantaranya:
  1. Modal manusia (*human capital*)
  2. Modal jaringan (*networking capital*)
  3. Modal sosial (*social capital*)
  4. Modal ekonomi (*economics capital*)

APA YANG BISA DILAKUKAN ?

1. **Membangun jaringan komunikasi dan informasi antar warga di perantauan melalui media digital**: misalnya Website
2. **Memobilisasi sumberdaya manusia orang Muna di perantauan berbasis kemampuan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi**. Kalau kita terlambat, kita akan tertinggal tanpa harus ditinggalkan. Caranya: ada satuan tugas khusus di daerah sebagai mobilisatornya. Setidaknya ada forum pertemuan berkala secara digital dilakukan dengan kaum perantau (Diaspora) ini.
3. **Membuka akses pendidikan bagi anak-anak dari Muna untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada Universitas terbaik dalam dan luar negeri**. Prasyaratnya: harus pintar dan bukan karbitan. Termasuk akses orang-orang Muna di peranatauan yang punya akses bea siswa dalam dan luar negeri
4. **Mempromosikan potensi wisata daerah berbasis sumberdaya alam dan budaya.** Tidak perlu menggunakan cara-cara konvensional tetapi memanfaatkan kemajuan teknologi digital. Orang-orang Muna di perantauan yang punya kemampuan dalam teknologi informasi dapat diberdayakan.

APA YANG BISA DILAKUKAN ?

5. **Memetakan potensi modal manusia orang-orang Muna di perantauan**
6. **Merubah paradigma berpikir bahwa penentu masa depan itu bukan lagi harus jadi ASN. Tapi, menjadi wirausaha sosial berbasis teknologi digital.** Mungkin saja di masa depan aparat birokrasi yang banyak tidak diperlukan lagi. Semua sudah berbasis digital. Sebuah negara dikatakan maju apabila ia memiliki minimal 3 % dari jumlah penduduknya adalah kelas menengah (wirausaha). Indonesia hingga saat ini baru di bawah 1,5 persen.
7. **Mengembangkan "Forum Pertemuan Digital" membahas isu-isu aktual untuk kemajuan Muna.** Menghadirkan tokoh, pejabat daerah, dan orang-orang Muna di perantauan dari kalangan akademisi, praktisi, politisi, pelaku usaha, dan aktivis gerakan masyarakat sipil.
8. **Menginisiasi sebuah gerakan bersama untuk aktivitas ekonomi yang dapat menggerakan masyarakat di daerah**.
   - Bagaimana memanfaatkan pohon kowala dan airnya supaya bernilai tambah ekonomi.
   - Mengangkat halohal unik yang ada di Pulau Muna dan dikemas dalam teknologi informasi sehingga orang jadi tertarik dan viral.

Inilah beberapa hal yang bisa dikerjakan di era digital dan pandemi ini.

- Asrama Kontu Kowuna, Jl. Irian, perumahan awara, Kecamatan, Kota Tengah, Provinsi Gorontalo, Kode Pos 96129